

ABSTRAK

Pengembangan ketenagalistrikan di Kabupaten Bulungan dilaksanakan berdasarkan implementasi Perda APBD Kabupaten Bulungan. Namun demikian, implementasi terhadap kebijakan ini tentu saja masih mengalami berbagai kendala di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012, dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung (*supplementary factors*) dan yang menghambat (*resistor factors*) keberhasilan implementasi anggaran pembangunan kelistrikan berdasarkan Perda APBD sektor pertambangan dan energi Kabupaten Bulungan tahun 2010-2012.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulungan, khususnya pada Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perda APBD Sektor Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari penilaian mayoritas informan terhadap aspek-aspek pengukuran keberhasilan implementasi, yaitu ukuran dan tujuan kebijakan Implementasi Anggaran Pembangunan Kelistrikan, sumber-sumber kebijakan Implementasi anggaran Pembangunan Kelistrikan, komunikasi antar organisasi terkait, karakteristik badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, dan kecenderungan para pelaksana. Implementasi Anggaran Pembangunan Kelistrikan dalam analisis Chi Square sudah terlihat hubungan saling mempengaruhi antara Pelaksana kebijakan, masyarakat dan pihak swasta. Terlihat dukungan masyarakat terhadap pelaksana Kegiatan pembangunan kelistrikan saling mendukung dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dibidang Ketenagalistrikan. Faktor-faktor yang masih menjadi penghambat bagi keberhasilan implementasi Perda APBD Sektor Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan adalah jumlah aparat pelaksana di lapangan, Kontraktor yang tidak selesai dalam menyelesaikan Program yang dikerjakan serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pemeliharaan infrastruktur kelistrikan yang telah dibangun. Dengan adanya hambatan tersebut, masih terjadi kritik dan keluhan dari masyarakat terkait masalah kelistrikan. Adapun faktor pendukung utama dalam implementasi Perda APBD Sektor Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan adalah dukungan dari Pemerintah daerah yang menyediakan anggaran yang besar untuk pembangunan kelistrikan, kemampuan melaksanakan program yang diatur melalui mekanisme pelelangan yang terbuka dalam pelaksanaan pekerjaanya, adanya kondisi sosial, ekonomi, dan politik melalui dukungan penuh dari masyarakat kepada Dinas Pertambangan dan Energi terkait implementasi Perda APBD Sektor Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulungan.

Kata Kunci: analisis implementasi, anggaran pembangunan kelistrikan

ABSTRACT

Electrical construction in Bulungan is implemented based on the local regulation of APBD in the Regency of Bulungan. However, the implementation of this policy certainly still have many obstacles in the field. This research was conducted with the objectives: (1) to assess the implementation of electrical construction budget by the local regulation of APBD in mining and energy sector in the Regency of Bulungan years 2010-2012, and (2) to determine the factors that support (supplementary factors) and which inhibit (resistor factors) the success of the implementation of the electrical construction budget based on the local regulation of APBD in mining and energy sector in the Regency of Bulungan years 2010-2012.

This study is a qualitative research. The research was conducted in Bulungan, particularly at the Department of Mines and Energy in the Regency of Bulungan. Data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through qualitative descriptive analysis by using steps: data reduction, data presentation, and data verification.

The results showed that the implementation of the local regulation of APBD in mining and energy sector in the Regency of Bulungan can be considered good. It can be seen from the assessment from majority of the informant on measurement aspects of successful implementation, namely the scope and purpose of the policy implementation, electrical construction budget, the policy resources on the implementation of electrical construction budget, the communication among relevant organizations, the characteristic of implementing agencies, economic, social, and political conditions, and the tendency of implementers. The implementation of electrical construction budget in the Chi Square analysis already shows reciprocal correlation between the policy implementers, the society and the private parties. It can be seen from the public support for the implementers of electrical construction which support each other and aiming to increase well-being in the field of electricity. Factors that still become obstacles to the successful the implementation of the local regulation of APBD in mining and energy sector in the Regency of Bulungan are the number of executive officers in field, the contractors which cannot complete the program as well as facilities and infrastructure necessary for the maintenance of electricity infrastructure has been built. Given these obstacles, it still occur criticism and complaints from the public related to electrical problems. The main contributing factor in the implementation of the local regulation of APBD in mining and energy sector in the Regency of Bulungan is the support of local government that provides a lot of budget for the electrical construction, the capacity of the program implementation is regulated through an open auction mechanism in the implementation of its work, and the last is the social, economic, and political condition through the full support of the community to the Department of Mines and Energy in the Regency of Bulungan.

Keywords: implementation analysis, electrical construction budget